

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Sekolah Tahfidz Plus Sleman Yogyakarta
2. Profil sekolah
3. Struktur organisasi sekolah
4. Data pendidik dan tenaga kependidikan
5. Data siswa
6. Dokumen yang berkaitan dengan pendidikan pra baligh
 - a. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan
 - b. Kurikulum
 - c. Silabus
 - d. Buku atau modul penunjang
 - e. Kalender pendidikan
 - f. Jadwal pembelajaran dan kegiatan
 - g. Perkembangan siswa
 - h. Buku penilaian

B. Pedoman Observasi

1. Kondisi dan lingkungan sekolah
2. Kondisi siswa dan guru
3. Pelaksanaan kegiatan sekolah (KBM, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan)
4. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh dan upaya mengatasinya

C. Pedoman Wawancara

1. Strategi pendidikan pra baligh di sekolah Tahfidz Plus Yogyakarta
 - a. Gambaran konsep pendidikan pra baligh
 - b. Cakupan atau ruang lingkup materi pendidikan pra baligh
2. Pelaksanaan pendidikan pra baligh
 - a. Bentuk pelaksanaan pendidikan pra baligh
 - b. Waktu, tempat, dan orang yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh

- c. Metode pelaksanaan pendidikan pra baligh
 - d. Kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan pra baligh
 - e. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh
 - f. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala
3. Keterlibatan orang tua
 - a. Peran orang tua
 - b. Sikap dan perilaku anak di luar sekolah
 4. Hasil pembelajaran (*output*) pendidikan pra baligh
 - a. Pemahaman siswa
 - b. Perilaku siswa

Tabel 8.1 Daftar Ceklist Studi Dokumentasi

No	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Sejarah berdirinya sekolah		V	Belum terdokumentasikan dalam bentuk tertulis. Data diperoleh melalui wawancara.
2.	Profil dan struktur organisasi sekolah		V	Belum terdokumentasikan dalam bentuk tertulis. Data diperoleh melalui wawancara.
3.	Data pendidik dan tenaga kependidikan	V		-
4.	Data siswa	V		-
5.	Pedoman pelaksanaan pendidikan	V		Dalam bentuk dokumen SOP (<i>standard operating procedure</i>)
6.	Kurikulum dan silabus pembelajaran	V		-
7.	Buku atau modul penunjang pendidikan pra baligh	V		-
8.	Kalender pendidikan	V		-
9.	Jadwal Pelajaran	V		-
10.	Data perkembangan siswa	V		Perkembangan siswa tercatat dalam buku KHS (Kegiatan Harian Siswa)
11.	Buku penilaian kegiatan sekolah dan dirumah	V		Penilaian kegiatan siswa tercantum dalam buku KHS (kegiatan Harian Siswa), tetapi hanya meliputi kegiatan non akademik.

Tabel 9.1 Daftar Ceklist Observasi

Aspek	Indikator	Ceklis	
		Ya	Tidak
Kondisi dan lingkungan sekolah	Kondisi dan lingkungan sekolah kondusif dalam pelaksanaan pendidikan pra balig	V	
Kondisi guru	Guru memahami tentang pendidikan pra balig sesuai dengan kurikulum	V	
	Guru menjalankan SOP dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan pra balig	V	
	Guru menggunakan beberapa metode dalam mengajar	V	
	Guru secara konsisten memberikan contoh yang baik kepada siswa (menutup aurot, melaksanakan ibadah tepat waktu, berkata yang baik dsb)	V	
	Guru melakukan <i>controlling</i> dan penilaian terhadap kegiatan siswa	V	
Kondisi siswa	Siswa memiliki pemahaman tentang konsekuensi balig	V	
	Siswa memiliki kesadaran untuk taat syari'at seperti menjalankan ibadah dan menutup aurot secara sempurna	V	
	Siswa melaksanakan ibadah wajib dan sunnah di sekolah	V	
	Siswa saling mengingatkan dalam hal ibadah	V	
Strategi pendidikan pra balig	Pelaksanaan pendidikan pra balig di sekolah menggunakan beberapa pendekatan	V	
	Pelaksanaan pendidikan pra balig di sekolah menggunakan beberapa metode	V	

Pelaksanaan pendidikan pra balig	Guru senantiasa memasukkan nilai-nilai Islam dalam setiap pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler	V	
	Guru menerapkan beberapa metode dalam pelaksanaan pendidikan pra balig	V	
	Pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain berjalan secara maksimal		V
Kendala pelaksanaan	Kendala pelaksanaan pendidikan pra balig berasal dari lingkungan sekolah	V	
	Kendala pelaksanaan pendidikan pra balig berasal dari lingkungan kepala sekolah		V
	Kendala pelaksanaan pendidikan pra balig berasal dari lingkungan guru	V	
	Kendala pelaksanaan pendidikan pra balig berasal dari siswa	V	
	Kendala pelaksanaan pendidikan pra balig berasal dari lingkungan orang tua	V	
	Kendala pelaksanaan pendidikan pra balig berasal dari lingkungan faktor eksternal (lingkungan, masyarakat, pemerintah)	V	
Upaya penanganan kendala	Sekolah melakukan upaya dalam menangani kendala pelaksanaan pendidikan pra balig	V	
	Penanganan kendala yang dilakukan sekolah masih belum maksimal	V	

Instrumen wawancara

Narasumber : Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan pra baligh
2. Apa saja cakupan pendidikan pra baligh yang ada di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
3. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman?
4. Kapan dilaksanakannya di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman?
5. Dimana saja dilaksanakannya pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
7. Sejauhmana keterlibatan anda dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
8. Apa metode pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
9. Adakah kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
10. Sejauh ini apa saja kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
11. Apa saja upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman?

Instrumen wawancara**Narasumber : Wali murid**

1. Sudah berapa lama anak ibu bersekolah di Sekolah Tahfiz Plus Sekolah Dasar (SD) Khoiru Ummah Cabang Sleman ?
2. Apakah ibu mengetahui bahwa Sekolah Tahfiz Plus Sekolah Dasar (SD) Khoiru Ummah Cabang Sleman menerapkan konsep pendidikan pra balig pada jenjang SD?
3. Bagaimana bentuk sinergi antara orang tua dan guru dalam melaksanakan pendidikan pra balig?
4. Anak ibu sudah dapat apa saja di sekolah mengenai pendidikan pra balig?
5. Kalau untuk pergaulan anak ibu seperti apa bu?
6. Untuk ibadah wajib seperti shalat lima waktu puasa Romadhon anak ibu sudah full atau masih bolong ?
7. Kalau ibadah sunnah seperti shalat tahajud, duha, puasa senin kamis dilaksanakan di rumah juga atau ndak?
8. Sudah berani untuk mengingatkan atau menasehati temannya yang berbuat salah (melanggar hukum syara' seperti tidak melaksanakan ibadah misalnya) ?

Instrumen wawancara**Narasumber : Siswi kelas 3-6 Sekolah Dasar (SD)**

1. Kalau misalkan kita nggak sholat atau nggak puasa di bulan Romadhon boleh nggak?
Kalau nggak boleh kenapa?
2. Sholatnya masih bolong-bolong atau udah lima waktu?
3. Kalau puasa Romadhon gimana udah *full* atau masih bolong nih?
4. Kalau dirumah atau pergi selalu nutup aurot atau masih suka dibuka?
5. Kalau selalu nutup aurot alasannya kenapa?
6. Kalau laki-laki sama perempuan berdua boleh nggak?

HASIL WAWANCARA

Wawancara ke : 1
 Nama Subjek : Ibu Diana Rahmawati
 Jabatan : Pengelola dan Kepala Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah
 Cabang Sleman
 Waktu : Selasa, 7 November 2017, pukul 13.00-14.00

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan pra baligh ?

Jadi SD itu penanaman konsep, jadi ibaratnya apa-apa yang dipersiapkan untuk nanti bekal dia baligh itu harus diberikan di SD. Jadi tidak bisa di SD itu hanya tahfidz misalnya, hanya ngejar tahfidz, nanti gimana fiqihnya? Padahal fiqih itu dia harus paham geografi, harus paham matematika, bagaimana dia beribadah kalau tidak faham itu semua. Jangan sampai sudah baligh tidak bisa transaksi. Sudah baligh tidak bisa ngitung waktu. Dan itu semua ada di pelajaran-pelajaran yang tadi. Pelajaran kita, walaupun pelajaran umum tetap terintegrasi dengan pelajaran lain terutama tsaqofah. Bagaimana cara mengukur makanan ini halal atau toyyiban atau tidak kan butuh sains ya kan, jadi nggak bisa kejar tahfidznya dulu sedangkan ilmu yang lainnya nanti, ya selak ketinggalan, anaknya selak baligh dan anaknya gk tau apa-apa. Nanti malah kacau semua. Di SD kita berikan semua, tetapi sebatas pada apa yang mereka butuhkan saja, yang tidak dibutuhkan nggak usah kita ajarkan. Mohon maaf, misalnya matematika integral-integral buat mereka belum, mereka belum butuh itu. Terus sains sampai ke industri-industri apa industry apa, mereka belum butuh itu.

2. Apa saja cakupan pendidikan pra baligh yang ada di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Materi yang ada murni untuk mempersiapkan anak untuk baligh baik di pelajaran tsaqofah dan yang lainnya. Misalkan kayak di SDIT dikasih tentang zakat kalau kita belum. Karena belum saatnya. Tapi lebih kepada persiapan dalam mempersiapkan usia baligh dari sisi kemandirian, thoharohnya juga kita arahkan kesana, memahami fisik dia. Ouh kalo sudah baligh akan seperti ini, seperti ini.

Jadi bukan dibahas lebih ke jinsiyahnya, tapi bagaimana cara mensucikannya. Jadi tidak ada pendidikan seks. Tetapi lebih memahami fakta baligh itu seperti apa. Cara bersucinya seperti apa. Untuk pelajaran umumnya adalah untuk menunjang anak untuk kesiapan dalam beribadah secara umum. Anak-anak belajar geografi supaya paham jadwal sholat itu bukan dari jam tetapi faktanya fiqih itu seperti apa. Fungsinya belajar geografi kan kesana di usia SD.

3. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Pendidikan pra baligh dimasukkan ke pelajaran-pelajaran. Khusus yang akhwat ada tambahan fiqih nisa itu setiap hari jum'at. Semua akhwat dikumpulkan karena ada pembahasan pembahasan detil gitu ya yang harus mereka dapatkan sebelum usia baligh. Tetapi alhamdulillah disini kelas enam belum ada yang baligh. Baligh itu terpancing oleh naluri dari apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Setiap parenting selalu kita ingatkan ke orang tua salah satu mengawal anak menjadi sholih shalihah itu dengan menjaga pandangan dan penglihatan. Karena anak-anak tidak akan bisa ngelakuin sesuatu kalo dia tidak pernah melihat dan tidak pernah mendengar dari apapun itu. Orang tua di rumah harus menjaga penglihatan dan pendengaran anak. Itu kita sampaikan ke orang tua karena itu tugas bersama.

4. Kapan dilaksanakannya di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman?

Kapanpun, sewaktu pembelajaran di kelas, diluar kelas, selama proses pembelajaran.

5. Dimana saja dilaksanakannya pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Pendidikan yang utama itu sesungguhnya tanggung jawab orang, sekolah hanya sebagai penunjang. Jadi pelaksanaan pendidikan itu tidak hanya di sekolah tetapi dirumah juga dan saling bersinergi.

6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Semuanya terlibat, mulai dari pengelola, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan semua guru. Dan mereka memiliki porsinya masing-masing.

7. Sejauhmana keterlibatan anda dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Saya terlibat tetapi memang saya tidak pegang mata pelajaran. Tetapi secara keseluruhan dibawah tanggung jawab saya ya. istilahnya eksekutornya itu ada para ustadz ustadzah ada kepala sekolah yang merancang, kemudian garis besarnya itu saya yang mengawal prosesnya.

Bagaimana menuju output itu prosesnya harus seperti apa itu semua tertuang di SOP tata tertib semua tertuang disitu. Itu yang jadi tugas saya untuk senantiasa mengawal mereka jangan sampai keluar dari SOP dan jangan sampai kita mengabaikan tata tertib

8. Apa metode pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Metodenya adalah talqiyah fikriyah, jadi itu proses berfikir ya. jadi tidak hanya sekedar memberikan sebuah kesimpulan, tapi anak diberikan fakta kemudian dia bisa mengaitkan dengan maklumat yang lainnya yang sudah pernah dia dapat, kemudian anak diminta menyimpulkan. Disitu tugas ustadz ustadzah untuk meluruskan kesimpulan dari yang mereka ambil. Jadi misalnya ustadzahnya bawa buah jeruk. Ini contoh sederhananya. Coba anak-anak ustadzah bawa apa ini?. Dan apa ya mengoptimalkan semua indera. Dipegang dan diraba, kasar atau halus? Warnanya apa? Kuning. Coba kita buka, baunya hemm harum, dicicip rasanya, manis. Apa namanya ? jeruk. Kalau anak yang sudah punya maklumat bisa jawab tapi anak yang belum punya maklumat bingung gitu ya ini yang dinamakan jeruk. Semua pelajaran begitu. Matematikapun begitu. itu proses pembelajaran yang jadi valuenya kita itu talqiyah fikriyah. akhirnya apa ketika anak-anak melakukan sesuatu itu sudah dengan satu keyakinan bukan sekedar ikut-ikutan atau bahkan doktrin bukan. Tetapi sudah dengan sebuah kesadaran.

Nanti dikaitkan dengan akidah Islam pembelajarannya itu. Siapa yang menciptakan. Pelajaran, sains, geografi dan matematika semua seperti itu.

9. Adakah kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman?

Ada, misalnya mabit itu dalam rangka untuk ee apa namanya untuk pembelajaran mereka menjadi mandiri itu seminggu sekali kamis malam jum'at tempatnya di sekolah. Itu untuk dalam rangka menstimulasi mereka mandiri dari orang tua dan ini wajib untuk kelas 4,5 dan 6. Bagaimana mereka menyiapkan keperluannya sendiri, sekaligus mempersiapkan mereka untuk siap *boarding*. Agenda mabit adalah agenda yang dinanti-nanti sama anak-anak, sama eskul setiap hari jum'atnya. Eskul itu praktek dari pembelajaran yang mereka sedang pelajari. Kalau dia lagi pembelajaran sifat-sifat air tapi memang karena kita itu kurikulumnya terintegrasi jadi satu kali eskul itu semua mata pelajaran bisa masuk disitu. Terus nanti anak-anak diarahkan untuk membuat tulisan, presentasi gitu. Mereka kita ajari menuangkan apa yang mereka pikirkan apa yang mereka rasakan dalam bentuk tulisan lalu kemudian mempresentasikan didepan guru dan teman-teman.

10. Sejauh ini apa saja kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Kendalanya yang menjadi penghambat yang jelas satu, kalau bicara pendidikan Islam saat ini kita seperti membuat arus baru. Arus diluar adalah arus sekuler, liberal ee setannya banyak sekali jadi ini yang membuat kita bekerja berkali kali lipat karena tidak ada dukungan dari masyarakat dan pemerintah. syukur syukur mereka hidup di sebuah masyarakat yang peduli. Misalnya menghilangkan konten-konten pornografi, kekerasan gitu ya dimasyarakat. Tapi tidak semua anak hidup dilingkungan seperti itu nah akhirnya orang tua harus memproteksi anak sambil mengolah mentalnya ketika nangti mereka keluar tidak kaget , justru mereka menjadi orang-orang yang ibaratnya bisa menyebarkan kebenaran, amar ma'ruf nahi munkar istilahnya.

Melawan arus itu berat, belum lagi orang-orang yang menganggap sebelah mata, kok sekolahe aneh yo, orang ngejar ijazah nilai dan seterusnya sedangkan kita tidak. Akhirnya butuh sosialisasi yang kuat disitu.

11. Apa saja upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Harus ada kerjasama yang kuat antara sekolah dengan orang tua. Kita adakan parenting sebulan sekali. Parenting itu nanti juga membahas permasalahan per anak. Bahkan kalau ada orang tua yang nggak ikut parenting kita buat kelas lagi. Dan itu dinilai di rapot. Karena itu salah satu penunjang terbesar. Kalau ini gagal ya sudah semua bubar. Kemudian kita adakan KHS. Harapannya mereka terbiasa memiliki pola hidup yang berkah.

Wawancara ke : 2
Nama Subjek : Bapak Muhammad Amin
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman
Waktu : Selasa, 7 November 2017, pukul 14.00-15.00

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan pra baligh ?

Pendidikan pra baligh itu menjadi tonggak. Jadi menentukan mereka kedepan adalah pra balighnya. Jadi bisa menjadi pondasi awal untuk anak-anak. Mereka nanti dewasa itu akan seperti apa itu ditentukan dari pra balighnya. Jadi sebenarnya penting sekali pendidikan pra baligh itu yang disesuaikan dengan Islam yang itu sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah. Sehingga misalnya kita mengutamakan pendidikan itu dari sisi penanaman akidah, keimanan. Bagaimana membuat mereka merasa bersyukur. Ketika anak itu merasa bersyukur. Oh saya bersyukur e Allah telah memberi nikmat yang banyak sehingga anak-anak akan lebih mudah diarahkan untuk menjadi anak-anak yang sholih sholihah. Beda dengan pola pendidikan umum yang sekarang tidak mengedepankan itu, lebih kepada apa ya visi kecerdasan intelektual, padahal pondasinya itu dulu pertama adalah akidahnya, penanaman keimanan kepada anak-anak, sehingga mengerti benar apa tujuan hidup mereka sehingga mereka akan lebih mudah untuk menjadi anak-anak yang baik. Sehingga mereka lebih mudah untuk dididik. Sehingga sangat penting pendidikan pra baligh itu yang mengarahkan mereka mau kemana oleh pendidikan pra baligh.

2. Apa saja cakupan pendidikan pra baligh yang ada di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Kita mengutamakan pendidikan itu dari sisi penanaman akidah, keimanan. Bagaimana membuat mereka merasa bersyukur. Ketika anak itu merasa bersyukur. Oh saya bersyukur ee Allah telah memberi nikmat yang banyak sehingga anak-anak akan lebih mudah diarahkan untuk menjadi anak-anak yang sholih sholihah. Maka penanaman awal itu adalah bagaimana menanamkan iman kepada mereka kemudian ditanamkan rasa syukur pada diri mereka baru

kemudian bisa masuk akhlak terus adab-adab, pengetahuan tentang agama, fiqih segala macam kemudian baru yang menopang semua itu selain dari akidah ada tsaqofah Islam dan ada ilmu pengetahuan secara umum ilmu kehidupan. Tiga segitiga dalam pendidikan Islam akidah, *tsaqofah* dan ilmu pengetahuan.

3. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Kombinasi antara program tertentu dan kegiatan pembelajaran di kelas. Pendidikan yang utama itu adalah orang tua maka sekolah hanya memberikan arus kepada orang tua. Karena sekolah bukan pendidikan utama tetapi orang tua. Sekolah memberikan arus, petunjuk bagaimana mendidik anak. Pendidikan di Khoiru Ummah ini mensinergikan anatar sekolah dan orang tua. Karena justru peran orang tua lebih besar. Makanya ada Kegiatan Harian Siswa (KHS), sebagai catatan amalan sholeh anak-anak ketika bangun tidur sampai tidur lagi itu ada disitu. Itu bekerjasama dengan orang tua. Selain itu kita ada outing class dan eskul.

4. Kapan dilaksanakannya pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Selama proses pembelajaran berlangsung. Kalau *outing class*, eskul disesuaikan dengan kebutuhan mb. Eskul setiap seminggu sekali setiap jum'at. Kalau outing bisa sebulan sekali kadang bisa sebulan dua kali disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Kita juga ada setiap semester rihlah ilmiah. Rihlah ilmiah itu untuk kelas bawah 1 hari. Kalau kelas atas 3 hari bisa menginap itu juga dalam rangka pelajaran juga. Lebih mengenali alam, mengenali lingkungan secara langsung. Ada juga mabit setiap Kamis malam. Tapi mabit itu sebenarnya diperuntukkan untuk kelas atas. Karena kebutuhan pembelajaran kelas atas kan berbeda dengan kelas bawah.

5. Dimana saja dilaksanakannya pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Mereka bisa belajar dimana saja. Jadi semua yang ada di bumi itu bisa menjadi laboratorium untuk belajar. Misalnya di dapur, orang tuanya bisa saja mengajak

mereka untuk berpikir. Misalnya orang tuanya sedang memasak bayam. Itu orang tuanya bisa mengajak ngobrol anaknya ini siapa yang menciptakan, siapa yang memberi warna hijau pada bayam. Jadi orang tua dilibatkan dalam pendidikan, sekolah memberikan porsi yang besar untuk mendidik anaknya. Itu sinergi antara sekolah dan rumah.

6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Semuanya terlibat, guru dan juga orang tua. Karena pendidikan yang utama itu adalah orang tua maka sekolah hanya memberikan arur kepada orang tua. Karena sekolah bukan pendidikan utama tetapi orang tua. Sekolah memberikan arur, petunjuk bagaimana mendidik anak. Pendidikan di khoiru ummah ini mensinergikan anatar sekolah dan orang tua. Karena justru peran orang tua lebih besar.

7. Sejauhmana keterlibatan anda dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Saya sebagai wakil kepala sekolah juga ikut mengajar mata pelajaran seperti tahfidz, bahasa Arab dan *tsaqofah*. Dan juga ikut mendampingi kegiatan seperti eksul, *outing class* dan *rihlah* ilmiah.

8. Apa metode pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Metode pembelajarannya *talqiyah fikriyan* yaitu metode pembelajaran secara langsung, makanya kemudian lebih banyak belajar langsung ke tempatnya. Misalnya belajar geografi, misalnya tentang gunung. Maka langsung ketempatnya yang bisa menjelaskan secara langsung, secara jelas. Membuat anak-anak paham tidak hanya sekedar menghafal atau mencatat. Tetapi mereka menyaksikan secara jelas. Misalnya pelajaran tentang agama, *tsaqofah*. Mereka belajar mengindra sendiri misalnya apel. Pelajaran itu bisa digabungkan antara bahasa Indonesia dan *tsaqofah*. Guru tidak menjelaskan secara langsung apa itu apel tetapi anak diminta untuk mendeskripsikan apa itu apel dan Allah yang menciptakan. Pelajaran

bahasanya adalah anak dilatih mendeskripsikan sesuatu sesuai dengan bahasanya sendiri dan secara tsaqofahnya adalah memahami siapa yang menciptakan. Jadi metode pembelajarannya seperti itu anak-anak diajak untuk berfikir. Dan disini ada sistem perbintang. Itu fungsinya untuk menjelaskan bahwa amal sholeh itu ada pahalanya. Dan amal buruk itu dapat mengurangi pahala. Ketika mereka melanggar maka bintangnya dikurangi. Jika mereka berbuat baik, mereka mendapatkan bintang. Kita tidak mengedepankan hukuman ya. Jadi hukuman hanya pilihan terakhir. Karena mereka kalau kita hukuman akan menjadikan hidup mereka seolah-olah suram. Bahkan ada anak-anak yang biasa saja ketika menerima hukuman karena saking banyaknya menerima hukuman. Jadi ada orang tua yang curhat, anaknya terhadap hukum apa saja menerima. Karena selalu mendapatkan hukuman terus. Jadi nggak ada penghargaan. Makanya kita mengutamakan penghargaan. karena sesungguhnya kita berbuat sesuatu itu lebih terdorong karena ada harapan yang akan kita capai daripada apa yang menakutkan kita. Jadi setelah diterapkan sistem perbintangan ini mulai ada ketertiban, mulai ada kerapian.

9. Adakah kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Kita ada *outing class*, disini juga ada eskul. Eskulnya misalnya berenang, memasak bercocok tanam, memanah dan lain lain. Itu juga kadang-kadang kita diluar kelas. Tapi kadang kadang eskulnya disesuaikan dengan mata pelajaran dikelas. Misalnya mata pelajaran bahasa Indonesia, kita butuh kemana, misalnya ketempat umum. Kemudian kita pergi ketempat umum bersama dan bisa dikaitkan dengan pelajaran lain misalnya tsaqofah, geografi bagaimana menyusun rute perjalanan, misalnya matematika belajar tentang diskon, anak-anak langsung ke tokonya. Outing class itu bisa hanya satu kelas keluar bisa juga semua kelas keluar bareng-bareng. Misalnya kemarin outing ke kebun binatang. Dikombinasikan pelajaran apa yang kira-kira sesuai dengan kondisi disana, pelajaran bahasa indonesia misalnya tentang menulis pengalaman. Pelajaran geografi bisa juga. Nanti guru pembimbing mengajari sesuai dengan mata pelajaran

10. Sejauh ini apa saja kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Yang pertama itu justru peran dari orang tua. Jadi beberapa masih ada yang kurang berperan. Bahkan ada orang tua yang menitipkan 100 pesen anaknya di sekolah. Padahal konsep di khoiru ummah itu harus peran orang tua. Sementara disini orang tua ada yang tidak berperan sama sekali. Itu yang menjadi penghambat. Orang tua tidak menjadi pendukung itu penghambat utamanya. Yang kedua, guru tidak konsisten dalam menerapkan peraturan. Itu yang mematahkan pola anak. Harusnya pola anak dijalankan secara konsisten. Mungkin terkadang karena merasa berat putus. Itu yang menjadi penghalang sehingga tidak tercapai targetnya. Selain itu sebagian besar masih belum ini ya. Karena kita memahami konsep setelah ikut diklat. Jadi konsep itu dijelaskan pada saat diklat. Ada diklat 1, 2,3. Nah sementara guru-gurunya sebagian besar masih baru. Jadi kebanyakan belum ikut diklat.makanya kemudian masih belum maksimal implementasi konsep karena memang gurunya masih baru-baru masih belum ikut diklat. Dalam waktu dekat guru-guru akan dikejar untuk mengikuti diklat dan memahi konsep secara matang dan mengimplementasikannya. Yang ketiga, dari sisi siswa masih terkadang merasa seenaknya. Misalnya pada saat imam sudah takbir, anak masih ada yang bermain dan sulit dikondisikan. Anak terlalu banyak main, sehingga terjadi molor waktu. Mengganggu pembelajaran, karena waktu terpotong. Tahsin ua setelah duhur belum bisa terlaksana

11. Apa saja upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Upaya yang dilakukan sekolah adalah berusaha menerapkan tata tertib secara konsisten. Dan guru-guru juga lebih konsisten dalam menjalankan peraturan. Ada parenting sebulan sekali untuk orang tua dan juga komunikasi dengan orang tua. Wali kelas berkunjung kerumah orang tua wali murid dan juga melibatkan orang tua dalam diklat supaya orang tua juga paham betapa besarnya peran mereka.

Wawancara ke : 3
 Nama Subjek : Ibu Anik
 Jabatan : Guru Tahfidz, Tahsin, Bahasa Arab, Tsaqofah dan
 Matematika Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang
 Sleman
 Waktu : Kamis, 23 November 2017, pukul 17.44-18.15

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan pra baligh ?

Pendidikan baligh adalah pendidikan untuk membangun pola pikir agar selaras dengan pola sikap. Agar anak mengetahui yang baik dan buruk.

2. Apa saja cakupan pendidikan pra baligh yang ada di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Pendidikan yang berkaitan dengan pembiasaan dan pembentukan anak untuk terikat dengan syariat Islam. Misalnya dalam pergaulan, berpakaian dan lain sebagainya. Dan semua pembelajaran yang ada diisi adalah bagian dari pendidikan pra baligh ditambah dengan adanya kegiatan lain dan KHS. Pembelajaran yang ada di matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, *mahfudzot*, *tsaqofah*, geografi, bahasa Inggris, dan sains.

3. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Adanya kegiatan pembelajaran di kelas dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dilaksanakan untuk menunjang pembelajaran yang ada dan juga disesuaikan dengan kebutuhan anak dalam proses kegiatan belajar. Terlaksananya nya pendidikan pra baligh adalah pembelajaran di kelas, kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler dan juga mabit. Pembelajarannya ada *life* (keluar kelas) sekali dua kali harus keluar bisa dengan *outing* kemana. Dulu pernah pelajaran geografi *outing* ke merapi untuk mengetahui tentang gempa yang berasal dari gunung api. Apa itu gempa dan bagaimana terjadinya gempa.

4. Kapan dilaksanakannya di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Ya kapan saja selama proses pembelajaran berlangsung. Bisa di kelas ataupun di luar kelas.

5. Dimana saja dilaksanakannya pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Bisa di kelas, bisa juga di luar kelas. Misalnya ketika *outing class* atau ketika *rihlah* ilmiah yang mengajar anak belajar di luar.

6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Semua guru, dan juga orang tua. Karena tidak bisa dipungkiri ya bahwa sebenarnya tanggung jawab pendidikan adalah orang tua. Sedangkan sekolah hanyalah membantu saja.

7. Sejauhmana keterlibatan anda dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Mengajar bahasa Arab dan matematika selain itu juga menjadi wali kelas. Ada waktu dimana wali kelas mengontrol KHS satu persatu siswa. Apakah ada pelanggaran terhadap syari'at atau tidak. Wali kelas harus mengontrol ibadah tiap siswa. Misalkan bagaimana tatacara wudhu, sholatnya yang tertib dan lain sebagainya.

8. Apa metode pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Tergantung masing-masing guru. Untuk kelas 1 sampai 2 masih dengan main sedangkan untuk kelas 3 sampai 6 sudah mulai serius. Guru harus membuat materi yang menarik bagi anak dan tetap sesuai dengan silabus yang ada. Untuk siswa 4 sampai dengan 6 pembelajaran dibuat menantang bagi anak. Setiap kali diajarkan, langsung praktek atau diberikan soal.

9. Adakah kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Kalau disini itu kan utamanya tahfidz dan tahsin ya, untuk penunjangnya adalah pelajaran lain seperti Matematika, sains, bahasa dan lain lain. Kalau kegiatannya ada Sholat dhuha, dan puasa senin kamis diwajibkan bagi siswa kelas 4,5 dan 6. Anak yang melaksanakannya akan mendapatkan *reward* berupa bintang dan

dapat ditukar dengan hadiah. Selain itu ada fiqih *nisa'* dilaksanakan pada hari Jum'at setelah ekstrakurikuler. Apabila waktu masih memungkinkan setelah diadakannya ekstrakurikuler maka fiqih nisa diadakan. Materi yang diberikan adalah hadits-hadits yang berkaitan dengan anak perempuan. Terkait dengan batasan pertemanan, tentang hijab dan lain-lain.

10. Sejauh ini apa saja kendala dalam pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Kendalanya keistiqomahan baik siswa maupun guru dalam menjalankan peraturan. Kalau guru mungkin bisa jadi sebabkan karena capek ya. Dari pagi sampai jam setengah 3. Belum lagi harus mengurus anak-anak yang bermasalah. Misalkan anak-anak yang berkata tidak *ahsan*. Adapun dari orang tua adalah orang tua tidak sepaham dengan sekolah. Misalkan sekolah menyuruh anak untuk tertib dalam sholat sedangkan orang tua kendor pengontrolannya. Akhirnya untuk mengejar ketertinggalan anak dalam pelajaran jadinya guru harus membengkel anak tersebut. Misalnya tahsin, disini kan tahsinnya pake metode UMMI nah itukan harus lantang. Kadang guru harus mendengarkan bacaan yang nggrememeng padahal sudah diingatkan berkali kali. Dan ini tidak sesuai dengan metode UMMI. Pengalaman saya sendiri pernah menghadapi anak yang sudah diingatkan berkali-kali tetapi tetap mengulangi akhirnya saya terapkan *iqob qoul* yaitu dengan ditegur.

11. Apa saja upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan pendidikan pra baligh di Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Bagi anak-anak yang tertinggal dalam pelajaran guru membengkel atau memberikan tambahan anak diluar jam pelajaran. Sedangkan upaya mengatasi belum istiqomahnya guru maka diatasi dengan adanya evaluasi pada rapat setiap minggunya, ditambahkan lagi dengan adanya diklat untuk memberikan arahan pemahamana kepada guru mengenai arah dari pendidikan yang ada di sekolah ini.

Untuk orang tua, sekolah mengadakan mini parenting setiap bulannya dan orang tua wajib untuk hadir. Mini parenting ini adalah dalam rangka menyelaraskan persepsi antara orang tua dan sekolah. Sehingga visi, misi sekolah dan orang tua menjadi sejalan dan saling mendukung.

Wawancara ke : 4
 Nama Subjek : Ibu Ambariyah
 Jabatan : Wali murid kelas 6
 Waktu : Jum'at, 13 April 2018, pukul 14.50-15.30

1. Sudah berapa lama anak ibu bersekolah di Sekolah Tahfiz Plus Sekolah Dasar (SD) Khoiru Ummah Cabang Sleman ?

Sudah sejak kelas satu sampai sekarang kelas enam.

2. Apakah ibu mengetahui bahwa Sekolah Tahfiz Plus Sekolah Dasar (SD) Khoiru Ummah Cabang Sleman menerapkan konsep pendidikan pra balig pada jenjang SD?

Kalau SD iya, harus ada kesamaan persepsi antara guru sama wali murid, bagaimana cara mendidiknya. Itu ada diklatnya ada parentingnya juga. Pada saat diklat, orang tua diberikan penjelasan mengenai kurikulum sekolah, konsep pendidikannya seperti apa dan juga penyamaan persepsi. Kalau parenting itu lebih ke prakteknya bagaimana menangani anak usia pra balig.

3. Bagaimana bentuk sinergi antara orang tua dan guru dalam melaksanakan pendidikan pra balig?

Adanya KHS Kegiatan harian siswa, untuk mengontrol aktifitas anak mulai dari bangun tidur, sholat tahajud atau nggak, sholat subuh atau enggak, tepat waktu atau tidak, berjama'ah atau tidak itu nanti dikasih bintang, tapi itu bukan untuk penilaian hanya untuk memantau progres anak. Orang tua harus membentuk kebiasaan pada anak dan juga memberikan pengertian tidak boleh dengan paksaan. Selain adanya pengisian KHS dirumah, orang tua mempraktekkan *parenting* dan harus memberikan contoh. Misalnya habis maghrib kita adakan *muroja'ah* untuk anak, kemudian saya berikan penjelasan kalau umi *muroja'ahnya* nanti setelah anak-anak sudah pada tidur. Saat mereka marah kita mengatasinya bagaimana, pada saat mereka putus asa, nggak mau sekolah, atau punya masalah dengan teman.

4. Anak ibu sudah dapet apa saja di sekolah mengenai pendidikan pra balig?
 Anak sudah tau bahwa menutup aurot itu wajib, tanpa disuruh aja sudah otomatis, sholat itu wajib, jadi dia merasa berdosa kalau meninggalkan sholat cuma kadang-kadang masih ada sisi lalainya namanya juga anak-anak belum balig. Keluar selalu pakai kerudung tapi kalau dirumah masih suka andukan. Yang jelas persepsinya sudah ada. Dia sudah kritis melihat orang lain yang sudah balig mi kok dia nggak menutup aurot atau mi sudah balig kok boncengan

5. Kalau untuk pergaulan anak ibu seperti apa bu?
 Alhamdulillah sudah terjaga. Dia risi kalau berkaitan dengan hal begitu. Anak saya masih polos ndak pernah juga main sama laki-laki. Tapi yang jelas sudah tau dan kritis bagaimana pergaulan laki-laki dan perempuan harus terpisah.

6. Untuk ibadah wajib seperti sholat lima waktu puasa Romadhon anak ibu sudah *full* atau masih bolong ?
 Ibadah wajib sudah full ndak bolong-bolong.

7. Kalau ibadah sunnah seperti sholat tahajud, duha, puasa senin kamis dilaksanakan di rumah juga atau ndak?
 Kalau ibadah sunnahnya masih kadang-kadang. Puasa senin kamis nya kadang-kadang.

8. Sudah berani untuk mengingatkan atau menasehati temannya yang berbuat salah (melanggar hukum syara' seperti tidak melaksanakan ibadah misalnya) ?
 Sudah, tetapi masih kadang-kadang.

Wawancara ke : 5
 Subjek : Aini siswi kelas 6, Wiwin siswi kelas 5, Lala siswi kelas 4, Gisel siswi kelas 3
 Waktu : Kamis, 12 April 2018, pukul 13.00-14.00

1. Kalau misalkan kita nggak sholat atau nggak puasa di bulan Romadhon boleh nggak? Kalau nggak boleh kenapa?
 Aini : enggak boleh nanti dapet dosa
 Wiwin : enggak boleh karena kan dosa
 Lala : enggak boleh nanti dosa
 Gisel : enggak boleh soalnya dosa

2. Sholatnya masih bolong-bolong atau udah lima waktu?
 Aini : udah lima waktu tapi kadang suka telat
 Wiwin : kalo pas isya' aku suka ketiduran atau subuh kadang kesiangan
 Lala : udah lima waktu enggak bolong.
 Gisel : kadang masih bolong kalo *kecapean* atau ketiduran tapi habis itu di qodo' sholatnya, hehe

3. Kalau puasa Romadhon gimana udah *full* atau masih bolong nih?
 Aini : udah udah *full* enggak bolong
 Wiwin : masih bolong kadang-kadang kalau enggak kuat
 Lala : udah udah *full* enggak bolong nanti pas lebaran dapet uang.
 Gisel : masih bolong kadang-kadang kalau enggak kuat

4. Kalau dirumah atau pergi selalu nutup aurot atau masih suka dibuka?
 Aini : iya aku pakai jilbab sama kerudung
 Wiwin : aku pakai jilbab sama kerudung tapi suka enggak pake kaos kaki soalnya ribet
 Lala : aku kalo pergi pake kerudung tapi nggak pake jilbab sama kaos kaki soalnya kalo pake kaos kaki ribet terus jilbabnya cuma sedikit
 Gisel : selalu ditutup, tapi masih suka nggak pake kaos kaki

5. Kalau selalu nutup aurot alasannya kenapa?
 Aini : soalnya takut dosa
 Wiwin : nanti dosa kalau dibuka
 Lala : ya nanti kan dosa
 Gisel : soalnya kalau dibuka nanti dosa, daripada nanti dosa jadi ditutup

6. Kalau laki-laki sama perempuan berdua-an boleh nggak?

Aini : hmmm.. kalau perempuan mainnya sama perempuan

Wiwin : hmmm.. enggak boleh

Lala : enggak boleh lah

Gisel : Enggak boleh kan harus *infishol* (terpisah)

TABEL 10.1 DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	Jabatan
1.	Diana Rahmawati	Pengelola dan kepala sekolah
2.	Muhammad Amin	Wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan <i>tsaqofah</i>
3.	Arya	Guru tahfidz, tahsin, mata pelajaran matematika, Bahasa Arab, dan geografi
4.	Supiandi	Guru mata pelajaran <i>tsaqofah</i>
5.	Syahrul	Guru tahfidz, tahsin, mata pelajaran <i>tsaqofah</i> dan <i>mahfudzot</i>
6.	Abid	Guru tahfidz
7.	Sigin	Guru tahfidz
8.	Karim	Guru tahfidz dan tahsin
9.	Jundi	Guru tahfidz
10.	Qorib	Guru tahfidz
11.	Aisyah	Guru tahfidz
12.	Risma	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan matematika
13.	Anik	Guru tahfidz, tahsin, mata pelajaran <i>Tsaqofah</i> , Bahasa Arab dan matematika
14.	Vini	Guru mata pelajaran geografi dan Bahasa Indonesia
15.	Artha	Guru tahsin, mata pelajaran Bahasa Inggris
16.	Putri	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
17.	Fitri	Guru mata pelajaran sains
18.	Nanda	Guru tahsin
19.	Aghni	Staf administrasi dan guru mata pelajaran matematika
20.	Yani	Staf administrasi

TABEL 11.1 DATA SISWA

No	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
1.	Azita Aila Nida	Udin Akrom Syahbudin	Shofa Kamilah	Putri Dylisa Tashfiyatul J.	Aisyah Atamini	Nayla Misykah Aliyyah
2.	Zaskia Reri Faiza	Nafisa Hulwan Taqiyah	Jilan Asyifa	Nayla Sakura Nada	Natarul Hijriyah	Wafiq Qurotul Aini
3.	Mufidatul Alifah	Ainaya Kholisa Al Muna	Gisela Nena Aime	Senandung Khoirunnisah	Wiwin Kurniawat i	Qibty Fatimah Zindah
4.	Khanza Azkia	Rifki Maulana	Yusuf Wijaya Al Kautsar	Febita Qolbina Cahaya N	Amartya Rindrawan	Bagas Audrymas
5.	Lukman Al Hakim	Mufti Hafidz Ikhsani	Afiq Wirdigan M. Al Hanafi	Hamzah Nurrohman	Iben Isadatullah	
6.	Ghofur Jalal	Muh. Amirul Hkm Al- Abid	Salima Hafidz	Abdul Latif Al Ayyubi	Farel Nedven Ferdinand	
7.	Giasa Ataya Abdur rahman S	Fauzan Rifqi Sujarwo	Teng. Muh Khoiru Amali	Muhammad Zhafran A	Ayesha Yumna Andrata	
8.	M. Nizar Akmal			M. Riyyan Aslam	Muhamma d Rafa	
9.				Teng. Muh Maulan Nizar		
Total	8	7	7	9	8	4
43 Siswa						

Kalender Pendidikan Sekolah Tahfidz Plus SD Khoiru Ummah Cabang Sleman

 KHOIRU UMMAH							KALENDER PENDIDIKAN STP KHOIRU UMMAH Tingkat Dasar Periode 1 Januari 2018 s/d 30 Juni 2018 Semester Genap TA 2017/2018						
Januari 2018							Februari 2018						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH	SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11
15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25
29	30	31					26	27	28				
1-7	Libur Akhir Sem. Ganjil TA 2017/2018						3/4	Tasmi' Al Qur'an					
4-5	Raker Guru						10/11	Parenting					
8	Hari Pertama Belajar Sem. Genap TA 2017/2018						5-9	Observasi Calon Siswa Baru					
8-31	Penerimaan Siswa Baru (PSB) TA 2018/2019						16-17	Diklat III Pendidik TK-SD (Nasional)					
20/21	Sosialisasi Program Sem. Genap TA 2017/2018 (dari pengelola kpd orang tua siswa)						18	Pertemuan Cabang STPKU					
27-28	Dauroh Tahsinul Qur'an (Unit: Guru dan Ortu siswa)						24-25	Wawancara Orangtua Calon Siswa Baru					
							25	Market's Day					
Maret 2018							April 2018						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH	SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
			1	2	3	4							1
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29
							30						
3/4	Tasmi' Al Qur'an						1	Pembagian Raport Mid Sem. Genap TA 2017/2018					
5	Pengumuman Hasil Observasi dan Wawancara						3	Rihlah Ilmiah (kelas 1,2,3 di hari eskul)					
5-9	Daftar Ulang Siswa Baru TA 2018/2019						7/8	Tasmi' Al Qur'an					
5-9	UTS Sem. Genap TA 2017/2018						10-11	Musabaqoh Hifzhil Qur'an dan Syarhil Qur'an					
10/11	Parenting						13	Tadzkiroh Isra' Mi'raj + Final MHQ					
22-24	Rihlah Ilmiah (kelas 4,5,6)						21-22	Diklat I Pendidik SD (Nasional)					
Mei 2018							Juni 2018						
SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH	SN	SL	RB	KM	JM	SB	AH
	1	2	3	4	5	6					1	2	3
7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10
14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17
21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24
28	29	30	31				25	26	27	28	29	30	
5/6	Parenting						1	Khoiru Ummah Berbagi + Buka Bersama					
7-18	UAS Sem. Genap TA 2017/2018						4	Penutupan Ramadhan Mubarak					
12/13	Tarhib Ramadhan (Regional)						5-7	I'ti kaf SD					
17	Libur Awal Ramadhan (tergantung hasil rukyatul hilal)						8-30	Libur 'Idul Fitri dan Libur Sem. Genap					
21-23	Ramadhan Mubarak						29-30	Raker Guru (persiapan sem. Ganjil TA 2018/2019)					
24-26	Sanlat Ramadhan												
28-31	Ramadhan Mubarak												
Keterangan :													
Agenda Siswa													
Agenda Orang Tua dan Siswa													
Agenda Guru dan Orang Tua													
Libur Sekolah													
Agenda Diklat Nasional atau Seminar di Pusat													

LEMBAR KEGIATAN HARIAN SISWA (KHS)

POLA KEGIATAN HARIAN SISWA DI RUMAH (Senin-Jumat)

Minggu ke : 3 Bulan : NOVEMBER Tahun :

No	Waktu	Aktivitas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Keterangan
1	03.00-04.10	Bangun tidur	1★	1★	1★	1★	1★	
2	03.15-03.35	Minum air putih	-	-	-	-	-	
3	03.20-03.40	Sikat gigi	-	-	-	-	3★	
4	03.25-03.45	Berwudlu'	-	-	-	-	9★	
5	03.30-04.00	Shalat Tahajjud	-	-	-	-	3★	
6	04.00-04.30	Berwudlu'	9★	9★	9★	9★	9★	
7	04.10-05.00	Sholat shubuh	-	3★	3★	3★	3★	
8	04.30-05.30	Tahfizhul Qur'an	-	-	-	-	2★	
9	05.30-06.00	Pekerjaan rumah	6★	6★	20★	20★	20★	
10	05.45-06.00	Mandi pagi	12★	12★	12★	12★	12★	
11	06.00-06.15	Persiapan berangkat ke sekolah	4★	4★	4★	4★	4★	
12	06.00-06.30	Makan Pagi	5★	5★	5★	5★	5★	
13	06.15-06.50	Berangkat ke sekolah	6★	6★	6★	6★	6★	
14	07.00-14.30	Aktivitas di sekolah	130★	209★	95★	58★	57★	
15	14.30-15.00	Pulang ke rumah	4★	4★	4★	4★	4★	
16	15.00-15.15	Minum air putih	-	-	-	-	-	
17	15.05-15.55	Berwudlu'	9★	9★	9★	9★	9★	
18	15.10-16.00	Sholat Ashar	3★	3★	3★	3★	3★	
19	15.30-17.00	Bermain	2★	2★	2★	2★	2★	
20	17.00-17.15	Mandi sore	12★	12★	12★	12★	12★	
21	17.15-17.30	Makan sore	5★	5★	5★	5★	5★	
22	17.20-17.35	Pekerjaan rumah	6★	6★	20★	20★	20★	
23	17.35-17.55	Kegiatan menjelang maghrib	-	-	-	-	-	
24	17.55-18.10	Berwudlu'	9★	9★	9★	9★	9★	
25	18.00-18.15	Sholat Maghrib	3★	3★	3★	3★	3★	
26	18.15-18.45	Tahfizhul Qur'an	-	-	-	-	-	
27	18.45-19.00	Metode Ummi	-	-	-	-	-	
28	18.45-19.05	Berwudlu'	9★	9★	9★	9★	9★	
29	19.00-19.05	Sholat Isya'	3★	3★	3★	3★	3★	
30	19.05-19.30	Belajar	2★	2★	2★	2★	2★	
31	19.30-20.30	Penyiapan perlengkapan sekolah	-	-	-	-	-	
32	21.00-04.00	Tidur malam	22★	22★	22★	22★	19★	
DIPERIKSA ORANG TUA								
DIPERIKSA USTADZ/AH								

130 434 258 ~~102~~ 237
214

FORM PENILAIAN BINTANG KEGIATAN SEKOLAH

No.	Kegiatan	Hari				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	Datang Tepat Waktu					
2	Senam					
3	Tahfizh					
4	Tahsin UMMI					
5	Shalat Dhuha					
6	Al-Arobiyah Yaumiyah					
7	Mengikuti Pelajaran dengan Baik					
8	Membaca Doa Masuk Kamar Mandi					
9	Membaca Doa Keluar Kamar Mandi					
10	Dzikir dan Doa Setelah Sholat					
11	Minum Jus dan Makan Snack					
12	Berdoa Sebelum Makan dan Minum					
13	Makan dengan Tangan Kanan					
14	Berdoa Setelah Makan dan Minum					
15	Qoilulah					
16	Sholat Dzuhur					
17	Wudhu Secara Tertib					
18	Berdoa Setelah Wudhu					
19	Sholat Qobliyah Zhuhur					
20	Sholat Ba'diyah Zhuhur					
21	Makan Siang					
22	Berdoa Sebelum Makan dan Minum					
23	Makan dan Minum dengan Tangan Kanan					
24	Makan Habis					
25	Mencuci Piring					
26	Berdoa Setelah Makan dan Minum					
27	Mengisi dan Menyetor KHS					
Total Bintang:						

Catatan: Setiap kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan 3 bintang, apabila ditinggalkan dikurangi 3 bintang. Qoilulah mendapatkan 20 bintang.

**FOTO-FOTO HASIL DOKUMENTASI DI SEKOLAH TAHFIDZ PLUS
SD KHOIRU UMMAH CABANG SLEMAN**



Dokumentasi : Lingkungan Sekolah Tahfidz Plus
SD Khoiru Ummah Cabang Sleman



Dokumentasi : Pendopo kelas Sekolah Tahfidz Plus
SD Khoiru Ummah Cabang Sleman



Dokumentasi : Pembelajaran tahsin di pendopo
kelas



Dokumentasi : Pembelajaran saqofah di pendopo
kelas



Dokumentasi : Kegiatan ekstrakurikuler memasak ikan bakar



Dokumentasi : Sholat Duha berjama'ah di pendopo kelas



Dokumentasi : Acara dongeng pada kegiatan mabit



Dokumentasi : Sholat maghrib berjama'ah di pendopo utama



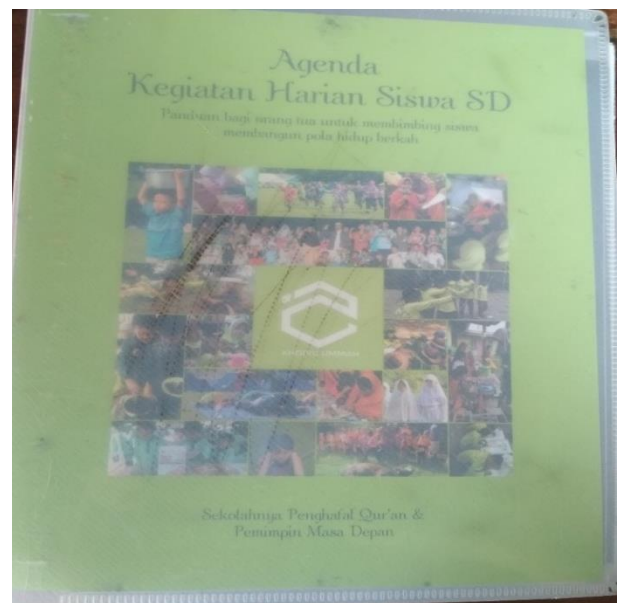
Dokumentasi : Kegiatan pada saat istirahat
(beberapa siswa bermain sepak bola di lapangan)



Dokumentasi : Kegiatan senam pagi
(dilaksanakan di pendopo kelas karena hujan)



Dokumentasi : Mading penukaran bintang



Dokumentasi : Cover KHS